

Analisis Dampak Pemanfaatan Website Desa Dalam Perkembangan Ekonomi Warga Kecamatan Kalibagor

(The Impact of Website Used Analysis in Economic Development at Kalibagor Resident)

Andi Kurniawan¹⁾, Hindayati Mustafidah²⁾

^{1,2}Teknik Informatika - Fakultas Teknik - Universitas Muhammadiyah Purwokerto,
Jl. Raya Dukuhwaluh PO. BOX 202 Purwokerto 53182
Telp.(0281) 636751, 630463, Fax. (0281) 637239

¹andiewarwer24@gmail.com

²h.mustafidah@ump.ac.id

Abstrak– Website merupakan suatu halaman informasi yang terdiri atas teks, gambar, suara dan animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Website desa merupakan gagasan dari pemerintah desa yang dibangun sebagai sarana warga untuk promosi usaha agar sekiranya dapat meningkatkan perekonomian warga desa. Ekonomi warga desa dikatakan berkembang apabila warga memiliki peningkatan dalam segi pendapatan dan mampu mencukupi semua kebutuhan baik itu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan website desa dalam perkembangan ekonomi warga. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah Korelasi Product Moment dan Regresi Linier sederhana. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner di empat desa di Kecamatan Kalibagor diantaranya adalah Desa Suro, Desa Srowot, Desa Wlahar Wetan, dan Desa Kalibagor. Hasil penelitian menunjukkan di dua desa yaitu Desa Wlahar Wetan dan Desa Kalibagor terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan website dalam perkembangan ekonomi warga dengan masing-masing nilai R sebesar 0,670 dan 0,465. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pemanfaatan website desa terhadap perkembangan ekonomi warga Desa Wlahar Wetan dan cukup untuk Desa Kalibagor.

Kata Kunci– Website, Perkembangan Ekonomi, Kuantitatif, Korelasi, Regresi.

Abstract– The website is an information page that consists of text, images, sounds and animations are available via the Internet that can be accessed by people around the world. Website Village is the brainchild of the government that had been built as a means of citizens for the promotion of business in order if it can boost the economy of the villagers. Economic villagers said to flourish when citizens have an improvement in terms of revenue and able to meet all the needs of both the needs of primary, secondary and tertiary needs. This study aims to determine the impact of the utilization of the village website in the development of their economy. This research is descriptive quantitative. The methods used to analyze the data is Product Moment Correlation and simple linear regression. Data were obtained from the results of questionnaires in four villages in the district Kalibagor include Suro, Srowot, Wlahar Wetan, and Kalibagor Villages. The results showed in the two villages, Wlahar Wetan and Kalibagor, have a significant difference between the use of the website in the economic development of citizens with each of the R value of 0.670 and 0.465. This shows that there is a strong relationship between the use of the village website to the development of their economy of Wlahar Wetan village and enough to the Kalibagor village.

Keywords– Website, Economic Development, Quantitative, Correlation, Regression.

I. PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini, kemajuan teknologi Informasi dan Komunikasi berkembang sangat pesat disegala aspek kehidupan, sebagai contohnya dengan adanya internet. Internet merupakan sarana untuk berinteraksi serta berbagi informasi dengan dunia luar. Melalui internet, semua informasi yang ingin kita ketahui dapat kita temukan di internet. Tidak hanya itu, sekarang internet marak sebagai sarana untuk transaksi penjualan/pembelian yang tidak hanya dapat dilakukan ketika penjual dan pembeli bertemu secara langsung namun dengan adanya internet transaksi dapat dilakukan secara *online*.

Teknologi internet digunakan sebagai sarana penyebaran informasi, salah satu media informasi yang biasanya dapat digunakan dengan internet adalah *website*. Menurut [1], *website* merupakan halaman informasi yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia. Penggunaan *website* tidak hanya terbatas di wilayah perkotaan saja, namun dipedesaan konsep tentang desa dan masyarakatnya saat ini telah mengalami perubahan dengan adanya *website* desa [1].

Keberadaan *website* desa (*desa.id*) telah memberi warna baru dunia internet di Indonesia. Penggunaan *website* desa bertujuan untuk memperkenalkan serta mempromosikan usaha, hasil pertanian, kerajinan tangan, makanan khas atau potensi-potensi yang ada didesa tersebut sehingga diharapkan akan berdampak positif terhadap perekonomian warga desa.

Pemerintah di Kecamatan Kalibagor sudah sangat paham akan kemajuan teknologi, terbukti 12 desa di Kecamatan Kalibagor semuanya sudah memiliki *website* desa. *Website* desa di Kecamatan Kalibagor adalah salah satu gagasan dari pemerintah desa yang muncul berdasarkan UU NO 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 26 Ayat 1 yang berisi “Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa” dan Ayat 2 yang berbunyi “Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Kepala desa berwenang membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa”. *Website* desa dikelola oleh pemerintah desa yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan warga

desa khususnya yang berwirausaha. Warga masyarakat dapat memanfaatkan *website* desa sebagai salah satu sarana penyebaran usaha maupun hasil pertanian dan peternakan agar sekiranya dapat berdampak positif bagi para pelaku ekonomi di Kecamatan Kalibagor. Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan kajian tentang dampak dari pemanfaatan *website* desa dalam perkembangan ekonomi warga Kecamatan Kalibagor.

II. METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap suatu masalah yang dijabarkan dengan angka-angka. Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya dampak dari pemanfaatan *website* desa dalam perkembangan ekonomi warga Kecamatan Kalibagor.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa angket kuesioner. Kisi-kisi angket tersaji pada Tabel I.

TABEL I
KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Pemanfaatan <i>Website</i>	Keseringan warga dalam menggunakan <i>website</i>	Pernyataan no. 1,2,3,4,5
Perkembangan Ekonomi	1. Pendapatan warga 2. Tingkat kemakmuran	Pernyataan no. 6 dan 7 Pernyataan no. 8, 9, dan 10

A. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Warga di Kecamatan Kalibagor. Data warga Kecamatan Kalibagor pada bulan Oktober 2014 tersaji pada Tabel II.

TABEL II
DATA WARGA KECAMATAN KALIBAGOR
BULAN OKTOBER 2014

No	Desa	Jumlah
1	SROWOT	4208
2	SURO	3349
3	KALIORI	10012
4	WLAHAR WETAN	4286
5	PEJAKA	5231
6	KARANGDADAP	4900
7	KALIBAGOR	8496
8	PAJERUKAN	5682
9	PETIR	3630
10	KALICUPAK KIDUL	1995
11	KALICUPAK LOR	1456
12	KALISOGRA WETAN	1020
Total		54265

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam memilih desa adalah teknik sampel random/acak yaitu dengan menggunakan undian/lotre, pengundian dilakukan dengan membagi desa berdasarkan wilayah, yaitu timur, selatan, barat dan utara. Kecamatan Kalibagor terdiri dari 12 desa, jika dilihat dari peta di wilayah timur terdapat desa Kalicupak Kidul, desa Kalicupak Lor, desa Kalisogra Wetan dan desa Suro, di wilayah selatan terdapat desa Kaliori dan desa Srowot, di wilayah barat terdapat desa Wlahar Wetan, desa Pejaka, dan desa Karangdadap, di wilayah utara terdapat desa Kalibagor, desa Pajerukan dan desa Petir. Setiap wilayah diambil satu untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil kajian tersaji pada Tabel III.

TABEL III
SAMPEL PENELITIAN

No	Desa	Jumlah
1	SURO	3349
2	SROWOT	4208
3	WLAHAR WETAN	4286
4	KALIBAGOR	8496
Total		20339

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam memilih responden adalah teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus dari Taro Yamanae [2] seperti pada persamaan 1.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi Desa yang sudah disampel
d : Nilai presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Dari rumus diatas maka didapat total sampel yang diambil dari empat desa adalah sebanyak 100 responden. Untuk mengetahui jumlah responden yang diambil tiap desa digunakan rumus presentase seperti pada persamaan 2. Hasil kajian tersaji pada Tabel IV.

$$p = \frac{A}{B} \times 100\% \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

p: Persentase

A: Jumlah penduduk tiap desa

B: Jumlah total penduduk

TABEL IV
JUMLAH RESPONDEN

No	Desa	Jumlah Responden
1	SURO	16
2	SROWOT	21
3	WLAHAR WETAN	21
4	KALIBAGOR	42
Total		100

B. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Untuk menguji validitas instrumen penelitian digunakan rumus korelasi *Product Moment* seperti pada persamaan 3 yang disampaikan oleh [3].

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

x : $X - \bar{X}$

y : $Y - \bar{Y}$

$\bar{X}$: Skor rata-rata dari X

$\bar{Y}$: Skor rata-rata dari Y

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Bila r hitung dari rumus di atas lebih besar dari r tabel maka butir tersebut valid, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mencari reliabilitas suatu soal digunakan rumus *Alpha* seperti pada persamaan 4.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians tiap pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Bila r hitung dari rumus di atas lebih besar dari r tabel maka butir angket dinyatakan reliabel, dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir angket dinyatakan tidak reliabel.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Adapun rumus yang digunakan *Chi-Kuadrat* seperti pada persamaan 5 [4].

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Hipotesis:

H_o : jika nilai $Sig. > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

H_a : jika nilai $Sig. < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Menurut [5], uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau

tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

D. Analisis Data

1. Korelasi Product Moment

Menurut [4], teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yaitu dapat dilihat pada persamaan 6 [4].

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

Hipotesis :

Analisis ini digunakan untuk mencari adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* seperti pada persamaan 6.

H_o : Tidak ada hubungan dari pemanfaatan *website* desa dalam perkembangan ekonomi warga Kecamatan Kalibagor.

H_a : Ada hubungan dari pemanfaatan *website* desa dalam perkembangan ekonomi warga Kecamatan Kalibagor.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel juga dapat dihitung dengan uji t seperti rumus yang tersaji pada persamaan 7.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan :

r = Nilai koefisiensi korelasi

n = Jumlah responden

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel V.

TABEL V
PEDOMAN INTERPRETASI

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

2. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi linier menggunakan rumus seperti pada persamaan 8. Sedangkan untuk mencari nilai koefisien a dan b digunakan rumus seperti pada persamaan 9 dan 10.

$$Y = a + bX \quad \dots\dots\dots(8)$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$$b = r \frac{S_y}{S_x} \quad \dots\dots\dots(9)$$

$$a = Y - bX \quad \dots\dots\dots(10)$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

S_y = Simpangan baku variabel Y

S_x = Simpangan baku variabel X

Jadi nilai b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka nilai b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka nilai b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka nilai juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka nilai b juga positif. Selain itu nilai a dan b dapat dicari dengan rumus pada persamaan 11 dan 12.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \dots\dots\dots(11)$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \dots\dots\dots(12)$$

(Sugiyono, 2010) [4]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A Uji Validitas

Uji validitas butir angket adalah dengan membandingkan hasil dari *rHitung* setiap butir angket dengan nilai dari *rTabel*. Kriteria pengambilan keputusan dikatakan valid jika nilai *rHitung* sama dengan atau lebih besar dari nilai *rTabel* (*rHitung* > *rTabel*) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Sebaliknya jika nilai *rHitung* lebih kecil dari nilai *rTabel* (*rHitung* < *rTabel*) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka butir soal dikatakan tidak valid.

Jumlah responden sebanyak 100 orang, untuk mencari *rTabel* dengan rumus $df(\text{derajat bebas}) = n(\text{sampel}) - 2$, jadi $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$, maka didapat nilai *rTabel* = 0,1966. Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan terhadap 100 responden dapat dilihat pada Tabel VI dan VII.

TABEL VI
HASIL UJI VALIDITAS PEMANFAATAN
WEBSITE

Butir Angket	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item 1	0,6911	0,1966	VALID
Item 2	0,629091	0,1966	VALID
Item 3	0,564993	0,1966	VALID
Item 4	0,744591	0,1966	VALID
Item 5	0,746015	0,1966	VALID

Hasil uji validitas item pernyataan pada variabel pemanfaatan *website* yaitu nilai *rHitung* tiap item pada variabel perkembangan ekonomi lebih besar dari *rTabel* (*rHitung* > *rTabel*) maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dikatakan valid.

TABEL VII
HASIL UJI VALIDITAS PERKEMBANGAN
EKONOMI

Butir Angket	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Item6	0,694466	0,1966	Valid
Item 7	0,838621	0,1966	Valid
Item 8	0,922081	0,1966	Valid
Item 9	0,92631	0,1966	Valid
Item 10	0,832206	0,1966	Valid

Hasil uji validitas item pernyataan pada variabel perkembangan ekonomi yaitu nilai *rHitung* tiap item pada variabel perkembangan ekonomi lebih besar dari *rTabel* (*rHitung* > *rTabel*) maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dikatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan hasil dari *rHitung* setiap variabel dengan nilai dari *rTabel*. Kriteria pengambilan keputusan dikatakan reliabel jika nilai *rHitung* lebih besar dari nilai *rTabel* (*rHitung* > *rTabel*) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika nilai *rHitung* lebih kecil dari nilai *rTabel* (*rHitung* < *rTabel*) Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah, diperoleh nilai koefisien reliabilitas (*rHitung*) yang dapat dilihat pada Tabel VIII.

TABEL VIII
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Koefisien Alpha (r hitung)	Keterangan
Pemanfaatan Website	0,700383	Reliabel
Perkembangan Ekonomi	0,89758	Reliabel

Tabel VIII menunjukkan nilai *rHitung* variabel pemanfaatan *website* adalah 0,700383 > 0,1966 dan nilai *rHitung* variabel perilaku penyimpangan sosial 0,89758 > 0,1966. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan *website* dan perkembangan ekonomi dikatakan reliabel.

C. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Dengan ketentuan *Asymp. Sig. > Alpha* (0,05). Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel IX.

Hipotesis:

Ho: Data berdistribusi normal.

Ha: Data berdistribusi tidak normal.

TABEL IX
HASIL UJI NORMALITAS (KOLMOGOROV-SMIRNOV Z)

	Pemanfaatan Website	Perkembangan Ekonomi
N	100	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1,138	1,221
Asymp. Sig. (2-tailed)	,150	,101

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* diperoleh nilai *Asymp. Sig.* variabel pemanfaatan *website* sebesar 0,150 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,150 > 0,05) jadi dapat disimpulkan *Ho* diterima dan *Ha* ditolak artinya data berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig.* variabel perkembangan ekonomi sebesar 0,101 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,101 > 0,05) jadi dapat disimpulkan *Ho* diterima dan *Ha* ditolak artinya data berdistribusi berdistribusi normal.

D. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian linieritas dua variabel yaitu variabel pemanfaatan *website* dan perkembangan ekonomi dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi (*linearity*) lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05). Berikut ini hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada Tabel X.

Hipotesis:

Ho: Terdapat hubungan yang linier antara variabel pemanfaatan *website* dengan variabel perkembangan ekonomi.

Ha: Tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel pemanfaatan *website* dengan variabel perkembangan ekonomi.

TABEL X
HASIL UJI LINIERITAS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan ekonomi * Pemanfaatan website	Between Groups	(Combined)	457,817	10	45,782	4,024	.000
		Linearity	353,359	1	353,359	31,055	.000
		Deviation from Linearity	104,458	9	11,606	1,020	,430
	Within Groups		1012,693	89	11,379		
	Total		1470,510	99			

Pada Tabel X diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar $0,430 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel pemanfaatan *website* dengan variabel perkembangan ekonomi.

E. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen (x) yaitu pemanfaatan *website* terhadap variabel dependen (y) yaitu perkembangan ekonomi.

1. Desa Suro

a. Uji R

Uji R dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel, nilai R diinterpretasikan dengan tabel 5. Hasil uji R dapat dilihat pada Tabel XI.

TABEL XI
HASIL UJI R DESA SURO

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449 ^a	,201	,144	3,11435

a.Predictors: (Constant), X

Pada hasil uji R diatas nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,499, nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian dapat dikatakan berada dikategori cukup. Melalui uji R diatas juga dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,201 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 20,1% terhadap variabel dependen (Y) dan 79,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Suro. Ketentuan pengujian dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$. Sebaliknya apabila nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara pemanfaatan *website* terhadap perkembangan ekonomi. Pengujian menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut adalah hasil dari uji T dapat dilihat pada Tabel XII.

Hipotesis:

H_0 : Pemanfaatan *website* secara signifikansi tidak berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Suro.

H_a : Pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Suro.

TABEL XII
HASIL UJI T DESA SURO

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1 6,289	2,627		2,394	,031
X	,580	,309	,449	1,878	,081

a.Dependent Variable: Y

Dari Tabel XII diperoleh t_{Hitung} sebesar 1,878 sedangkan t_{Tabel} adalah sebesar 2,144 yang diperoleh dari n-k (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen). Nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($1,878 < 2,144$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *website* secara signifikan tidak

berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Suro.

2. Desa Srowot

a. Uji R

Uji R dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel, nilai R diinterpretasikan dengan tabel 5. Hasil uji R dapat dilihat pada Tabel XIII.

TABEL XIII
HASIL UJI R DESA SROWOT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,412 ^a	,170	,126	3,653

a. Predictors: (Constant), x

Pada hasil uji R diatas nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,412, nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian dapat dikatakan berada dikategori cukup. Melalui uji R diatas juga dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,170 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 17% terhadap variabel dependen (Y) dan 83% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Srowot. Ketentuan pengujian dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$. Sebaliknya apabila nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara pemanfaatan *website* terhadap perkembangan ekonomi. Pengujian menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$. berikut adalah hasil dari uji T dapat dilihat pada Tabel XIV.

Hipotesis:

Ho: Pemanfaatan *website* secara signifikansi tidak berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Srowot.

Ha: Pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Srowot.

TABEL XIV
HASIL UJI T DESA SROWOT

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	4,609	2,759		1,671
1 x	,631	,321	,412	,969

a. Dependent Variable: y

Dari Tabel XIV diperoleh t_{Hitung} sebesar 1,969 sedangkan t_{Tabel} adalah sebesar 2,093 yang diperoleh dari n-k (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen). Nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($1,969 < 2,093$) maka *Ho* diterima dan *Ha* ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *website* secara signifikan tidak berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Srowot.

3. Desa Wlahar Wetan

a. Uji R

Uji R dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel, nilai R diinterpretasikan dengan tabel 5. Hasil uji R dapat dilihat pada Tabel XV.

TABEL XV
HASIL UJI R DESA WLAHAR WETAN

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,449	,421	3,132

a. Predictors: (Constant), X

Pada hasil uji R diatas nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,670, nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian dapat dikatakan berada dikategori kuat. Melalui uji R diatas juga dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,449 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 44,9% terhadap variabel dependen (Y) dan 55,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Wlahar Wetan. Ketentuan pengujian dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$. Sebaliknya apabila nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara pemanfaatan *website* terhadap perkembangan ekonomi. Pengujian menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$. berikut adalah hasil dari uji T dapat dilihat pada Tabel XVI.

Hipotesis:

- H_o : Pemanfaatan *website* secara signifikansi tidak berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Wlahar Wetan.
- H_a : Pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Wlahar Wetan.

TABEL XVI
HASIL UJI T DESA WLAHAR WETAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,998	2,305		,867	,397
1 X	1,040	,264	,670	3,939	,001

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel XVI diperoleh t_{Hitung} sebesar 3,939 sedangkan t_{Tabel} adalah sebesar 2,093 yang diperoleh dari n-k (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen). Nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,939 > 2,093$) maka H_o ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *website* secara signifikan berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Wlahar Wetan. Nilai t_{Hitung} positif artinya jika pemanfaatan *website* meningkat maka perkembangan ekonomi juga akan meningkat. Berdasarkan hasil uji T diatas model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Diperoleh model persamaan regresi :

$$\hat{Y} = 1,040X$$

4. Desa Kalibagor

a. Uji R

Uji R dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kedua variabel, nilai R

dinterpretasikan dengan Tabel V. Hasil uji R dapat dilihat pada Tabel XVII.

TABEL XVII
HASIL UJI R DESA KALIBAGOR

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,217	,197	3,541

a. Predictors: (Constant), x

Pada hasil uji R diatas nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,465, nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian dapat dikatakan berada dikategori cukup. Melalui uji R diatas juga dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,217 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,7% terhadap variabel dependen (Y) dan 78,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Kalibagor. Ketentuan pengujian dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$. Sebaliknya apabila nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara pemanfaatan *website* terhadap perkembangan ekonomi. Pengujian menggunakan signifikansi $\alpha = 0,05$. berikut adalah hasil dari uji T dapat dilihat pada Tabel XVIII.

Hipotesis:

- H_o : Pemanfaatan *website* secara signifikansi tidak berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Kalibagor.
- H_a : Pemanfaatan *website* secara signifikansi berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Kalibagor.

TABEL XVIII
HASIL UJI T DESA KALIBAGOR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3,234	2,321		1,39	,17
1 t)				3	1
X	,802	,241	,465	3,32	,00
				6	2

a. Dependent Variable: y

Dari Tabel XVIII diperoleh t_{Hitung} sebesar 3,326 sedangkan t_{Tabel} adalah sebesar 2,021 yang diperoleh dari $n-k$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen). Nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,326 > 2,021$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *website* secara signifikan berpengaruh dalam perkembangan ekonomi warga Desa Kalibagor. Nilai t_{Hitung} positif artinya jika pemanfaatan *website* meningkat maka perkembangan ekonomi juga akan meningkat. Berdasarkan hasil uji T di atas model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*. Diperoleh model persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 0,802X$$

IV. PENUTUP

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka didapat kesimpulan bahwa dua desa di Kecamatan Kalibagor yaitu Desa Suro dan Desa Srowot tidak memiliki pengaruh antara pemanfaatan *website* dalam perkembangan ekonomi warga. Kemudian untuk dua desa lainnya yaitu Desa Wlahar Wetan dan Desa Kalibagor memiliki pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *website* dalam perkembangan ekonomi warga. Nilai koefisien

regresi di Desa Wlahar Wetan adalah sebesar 1,040. Nilai koefisien positif, artinya jika koefisien pemanfaatan *website* (X) di Desa Wlahar Wetan dinaikan 1 maka nilai koefisien perkembangan ekonominya akan naik sebesar 1,040. Kemudian untuk nilai koefisien regresi di Desa Kalibagor adalah sebesar 0,802. Nilai koefisien positif, artinya jika koefisien pemanfaatan *website* (X) di Desa Kalibagor dinaikkan 1 maka nilai koefisien perkembangan ekonomi akan naik sebesar 0,802. Jadi tidak di semua desa yang memanfaatkan *website* desa sebagai sarana untuk promosi usaha berdampak dalam perkembangan ekonomi warga desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nilasari, S., 2014, *Jago Membuat Website Gratis dan Cepat*, Dunia Komputer, Jakarta.
- [2] Riduwan, 2009, *Pengantar Statistika Sosial*, Alfabeta, Bandung.
- [3] Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [4] Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- [5] Priyatno, D., 2012, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Andi, Yogyakarta.